

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., A. A. Asandhi dan Suwahyo. 1984. Pengaruh Kerapatan Tanaman dan Dosis Pupuk Nitrogen terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bayam Cabutan. Bull. Penel. Hort. 11 (1):1-8
- Ainun, Marliah, Jumini, dan jamilah. 2010. Pengaruh Jarak Tanam Antar Barisan Pada Sistem Tumpangsari Beberapa Varietas Jagung Manis dengan Kacang Merah terhadap Pertumbuhan dan Hasil. Univ. Syiah Kuala Banda Aceh. Agrista 14 (1) : 1-11
- Barus, W.A. 2004. Respon pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai yang ditumbangsaikan dengan jagung terhadap pengaturan saat tanam dan jarak tanam. Universitas Amir Hamzah. Medan. 10-14
- Beets, W.C. 1982. Multiple Cropping and Tropical Farming System. Gower Publ. Co., Chicago. p. 11-64
- Badan Pusat Statistik. 2013. <http://www.bps.go.id/>. Diakses pada 18 Juni 2013
- Buhaira, 2007. Respon Kacang Tanah (*Arachis hypogea L.*) dan Jagung (*Zea mays L.*) Terhadap Beberapa Pengaturan Tanam Jagung Pada Sistem Tanam Tumpangsari. J. Agron. 11(1) : 41-46
- Cahyono, B. 2003. Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani Kacang Buncis. Yogyakarta. Kanisius. p. 12-55
- Chatarina, T. S. 2009. Respon Tanaman Jagung pada Sistem Monokultur dengan Tumpangsari Kacang-Kacangan Terhadap Ketersediaan Unsur Hara N dan Nilai Kesetaraan Lahan di Lahan Kering. Universitas Masaraswati Mataram. Agrista 3 (3): 1-9
- Ciftci, V. N. Togay Y. Togay and Y. Dogan. 2006. The Effects Intercropping Sowing System with Dry Bean and Maize on Yield and Some Yield Components. J. Agron. 5 (1): 53-56
- Effendi, S. 2008. Pengaruh Jarak Tanam Dan Defoliasi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata Sturt.*) Varietas Honey Jean. Abstrak. FP UMM. Malang.
- Efendi, R. dan Suwardi. 2010. Respon Tanaman Jagung Hibrida terhadap Tingkat Takaran pemberian Nitrogen dan Kepadatan Populasi. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Maros. 1-9
- Fisher, N. M. dan P.R. Goldsworthy. 1996. Jagung Tropik dalam Fisiologi Tanaman Budidaya Tropik. UGM-Press, Yogyakarta. p. 281-328
- Francis, C.A. 1986. Multiple Cropping System. Macmillan Publishing Company, New York. p. 358-363
- Gardner, F.P, R. Brent Pearce dan Roger L. Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. UI-Press. Jakarta. p. 61-73

- Ginting, A.N. and H. Yusuf. 1982. Aliran Permukaan dan Erosi Pada Lahan Beberapa Jenis Tanaman dan Hutan di Waspada, Garut. Lap. PUSLTHUT. 413: 12-16
- Haryanto, Tina S., dan Estu Rahayu, 1995. Sawi dan Selada. Penebar Swadaya. Jakarta. p. 24-36
- Herlina, N. D. Hariyono dan I. Fauziah. 1996. Pengaruh Waktu Tanam dan Kepadatan Tanaman Selada terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah dalam sistem Tumpangsari. Agrivita 19 (2): 74-78
- Herlina, 2011. Kajian Variasi Jarak dan Waktu Tanam Jagung Manis Dalam Sistem Tumpang Sari Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt) dan Kacang Tanah (*Arachis hypogea* L.). Program Pasca Sarjana. Universitas Andalas. 9 – 24
- Johu, P.H.S. S. Yogi dan B. Guritno. 2002. Pengaruh Populasi dan Jumlah Tanaman Perlubang Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) dalam Sistem Tumpangsari dengan Kacang Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman. Agrivita. 1 (24): 17-25
- Jumin, H. B. 1997. Ekologi Tanaman. Rajawali Press, Yogyakarta. p. 250
- Koswara, J. 1992. Pengaruh Dosis dan Waktu Pemberian Pupuk N dan K Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung Manis Seleksi Dermaga. J. II Pu. Ind. 2 (1) : 1-6
- Kuncoro, Septiana Yuswa. 2012. Pengaruh Kerapatan Tumpangsari Jagung (*Zea mays* L.) secara Deret Penggantian (Replacement Series) pada Pertanaman Kedelai (*Glycine max* L.). Abstrak. FP UNS.
- Marliah, A., Jumini, Jamilah, 2010. Pengaruh Jarak Tanam Antar Barisan pada Sistem Tumpangsari Beberapa Varietas Jagung Manis dengan Kacang Merah terhadap Pertumbuhan dan Hasil. J. Agrista. 14 (1): 30-38
- Marthiana, M. dan J. S. Baharsjah. 1982. Pengaruh waktu tanam kedelai (*Glycine max* L.) dalam sistem tumpangsari dengan jagung terhadap hasil dan komponen kedua tanaman. Bull. Agron. 13 (1): 34-37
- McWilliams, D.A., D.R. Berglund, and G.J. Endres. 1999. Corn growth and management quick guide. www.ag.ndsu.edu.
- Niringiye, C.S., Ssekambembe. S. Kyamanywa. 2005. Effect of Plant Population On Yield of Maize and Climbing Beans Grown In An Intercropping System. Agrican. 13 (1): 83-93
- Palungkun, R dan A. Budiarti. 1992. Sweet corn baby corn. Penebar swadaya. Jakarta. p. 1-41
- Pasau, P., P. Yudono, A. Syukur, 2008. Pergeseran Komposisi Gulma pada Perbedaan Proporsi Populasi Jagung dan Kacang Tanah dalam Tumpangsari pada Regosol Sleman. J. Ilmu Pertanian. 16 (2): 60-78



- Poelman.1987. Breeding Field Crops. Third edition. An Avi Book, New York. p. 151-181
- Polnaya, F dan J.E. Patty. 2012. Kajian Pertumbuhan dan Produksi Varietas Jagung Lokal dan Kacang Hijau dalam Sistem Tumpangsari. Agrologia 1 (1). p. 42-50
- Prasetyo,W. 2010. Budidaya Tanaman Buncis. Agrilands. Jakarta. p. 6-11
- Rahayu, N., Nasrullah & A. T. Soejono. 2003. Periode Kritis Tanaman Jagung Manis (*Zea mays sacharata Sturt*) Terhadap Persaingan dengan Gulma. Agrosains. 16 (1) : 23-30
- Rubatzky, V. E. dan M. Yamaguchi. 1998. Sayuran Dunia 1; Prinsip, Produksi dan Gizi. ITB Bandung. Bandung. p. 311-313
- Rukmana, R. 1998, Bertanam Buncis, penerbit Kanisius. p. 6-33
- Salisbury, B dan Ross, W. 1995. Fisiologi Tumbuhan Jilid II. ITB. Bandung. p. 10-44
- Sarifi R. S., M. Sedghi, and A. Gholipouri. 2009. Effect of population density on yield attributes of maize hybrids. *J. Bio. Sci.* 4 (4) : 375-379.
- Setianingsih, T. dan Khaerodin. 1993. Pembudidayaan Buncis Tipe tegak dan Merambat. Jakarta : Penebar Swadaya. p. 4-45
- Sitompul, S. M. dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press. p. 81-124, 211-244
- Soeriaatmadja, R. E. 1981. Ilmu Lingkungan. University Press ITB. Bandung. p. 85-87
- Stewart, D.W., C. Costa, L. M. Dwyer, D. L. Smith, R. I. Hamilton and B. L. Ma. 2003. Canopy Structure, Light Interception, and Photosynthesis in Maize. *J. Agron* 95: 1465-1474
- Sudarsono, 2000. Pengelolaan Hara Tanaman. [www.unmul.ac.id/
dat/pub/frontir/sudarsana.pdf](http://www.unmul.ac.id/dat/pub/frontir/sudarsana.pdf). Available at 10-06-2007
- Sugito, Y. 1999. Ekologi Tanaman. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya: Malang. p. 192-220
- Sumarno. 1999. Pengaruh Kultivar dan Dosis Pupuk Pospat Terhadap Kualitas dan Kuantitas Benih Buncis tegak. Lembang, Bandung. *J. Hort.*10 (1): 18-23
- Sumpena, U. dan Yusdar Hilman. 2000. Pengaruh Kultivar dan Dosis Pupuk Pospat Terhadap Kualitas dan Kuantitas Benih Buncis tegak. Lembang, Bandung. *J.Hort.*10 (1) : 18-23
- Suwarto, S. Yahya, Handoko, M. A. Chozin. 2005. Kompetisi tanaman jagung dan ubi kayu dalam sistem tumpangsari. *Bull. Agron.* 33 (2) : 1 – 7

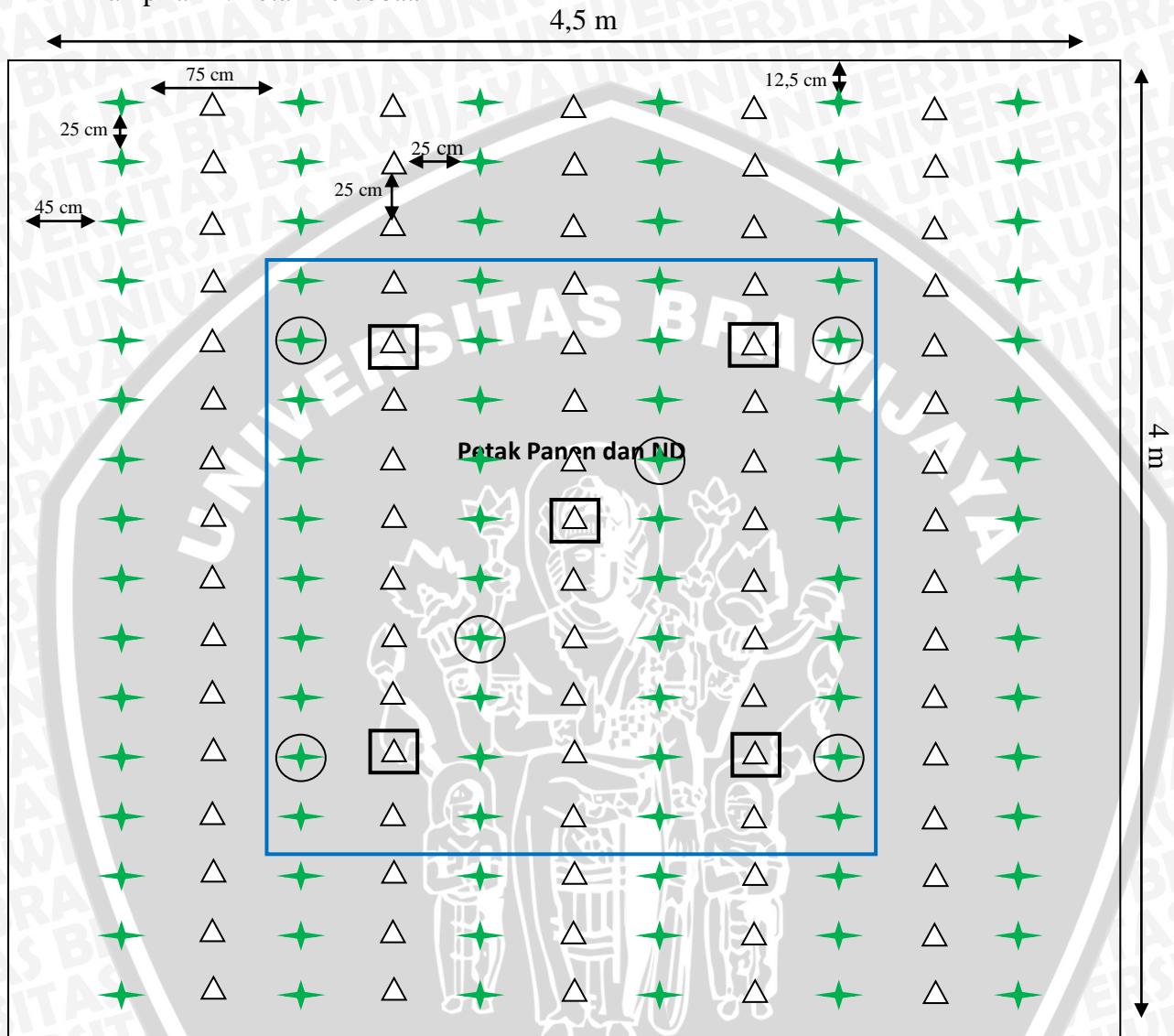


- Tamado, T. 2007. Agronomic Performance and Productivity of Common Bean (*Phaseolus vulgaris L.*) Varieties in Double Intercropping with maize (*Zea mays L.*) in Eastern Ethiopia. Asian J. of Plant Sci. 6 (5) : 749-756
- Vandermeer, J. 1989. The Ecology on Intercropping. Cambridge University Press. New York. p. 5-28
- Wahid, P. 1992. Peningkatan Intensitas Tanaman melalui Tanaman Sela dan Tanaman Campuran. Prosiding Temu Usaha Pengembangan Hasil Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. Prosiding. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. Bogor. p. 2 - 6
- Wardhana, W. 2010. Pengaruh Waktu Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Pada Sistem Tanam Tumpangsari Ubi Jalar dan Jagung Manis. Departemen Agronomi Dan Hortikultura FakPert. Abstrak. IPB. Bogor
- Willey, R.W., M.R. Rao., M. S. Reddy and M. Natarajan. 1982. Cropping system with sorghum. Sorghum in the eighties. Proc. of the Inter Symp. on Sorghum Patancheru, A.P. India. p. 477-489





Lampiran 1. Petak Percobaan 1

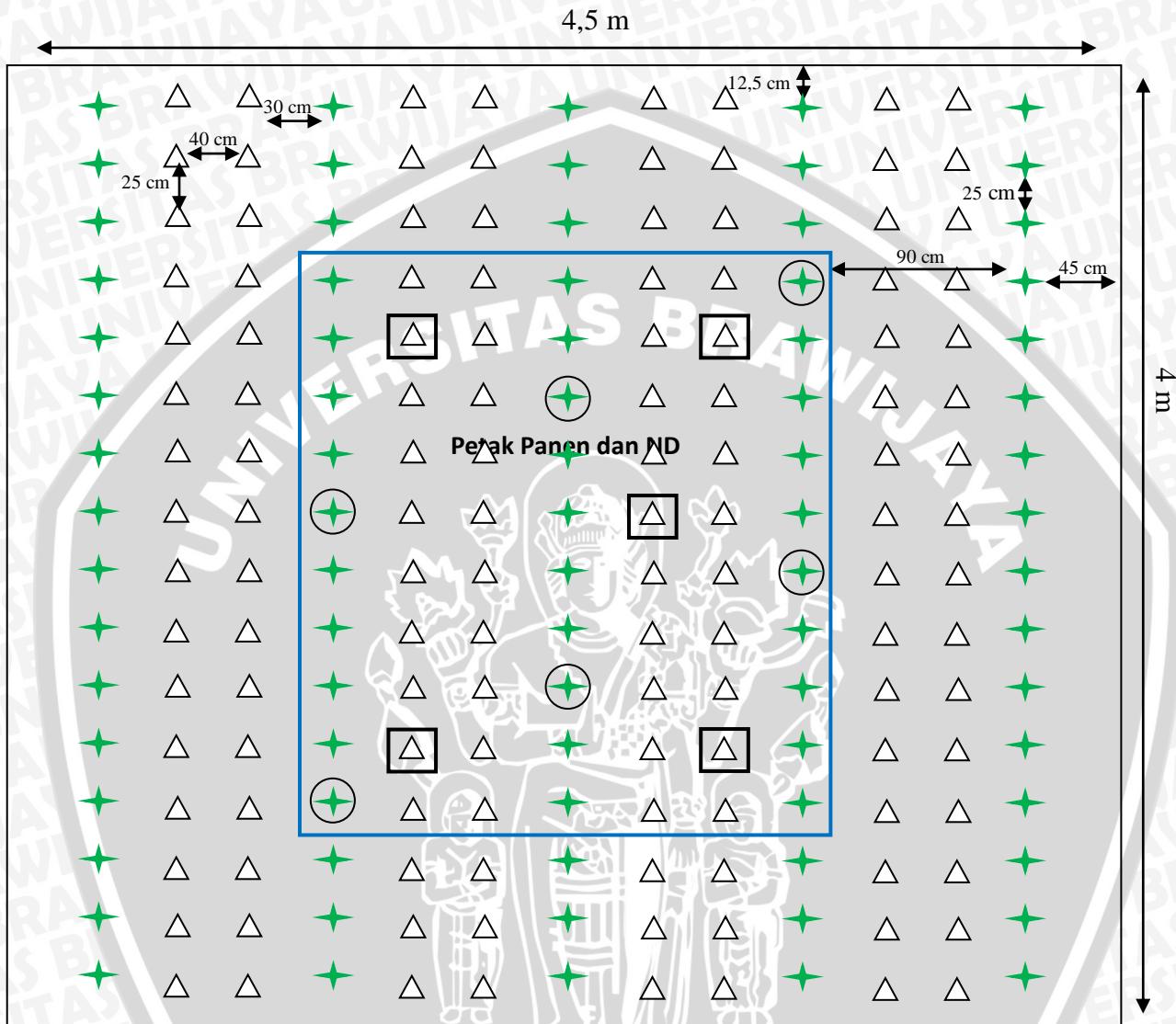


Gambar 3. Petak percobaan tumpangsari jagung manis (75 x 25 cm) dengan baby buncis

Keterangan :

- ◆ Tanaman jagung manis
- △ Tanaman kacang buncis
- Petak Panen
- Pengamatan jagung manis non destruktif
- Pengamatan buncis non destruktif

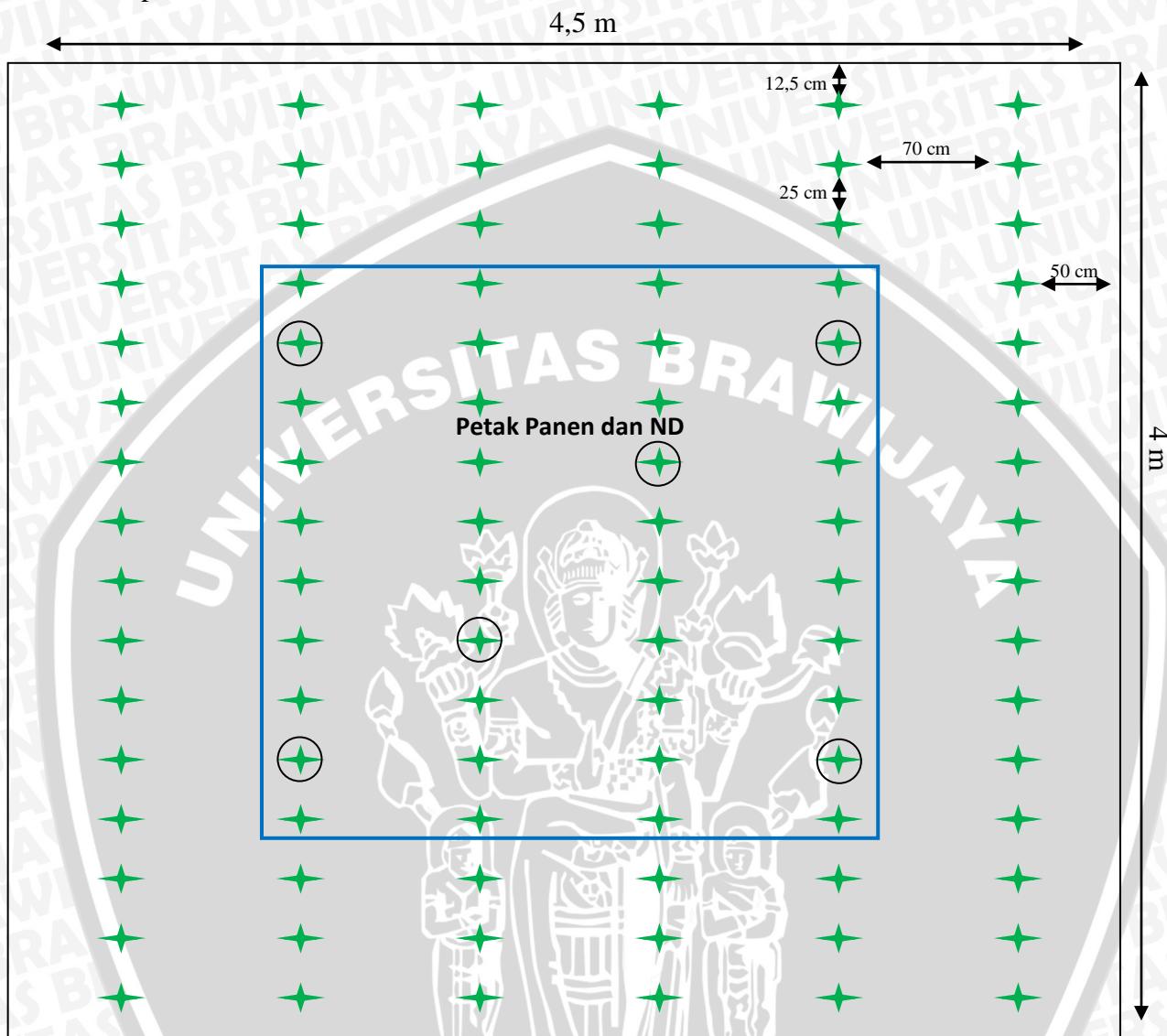
Lampiran 2. Petak Percobaan 2



Gambar 4. Petak percobaan tumpangsari jagung manis (90 x 25 cm) dengan baby buncis

- Keterangan :
- ◆ Tanaman jagung manis
 - △ Tanaman kacang buncis
 - Petak Panen
 - Pengamatan Jagung manis non destruktif
 - Pengamatan buncis non destruktif

Lampiran 3. Petak Percobaan 3

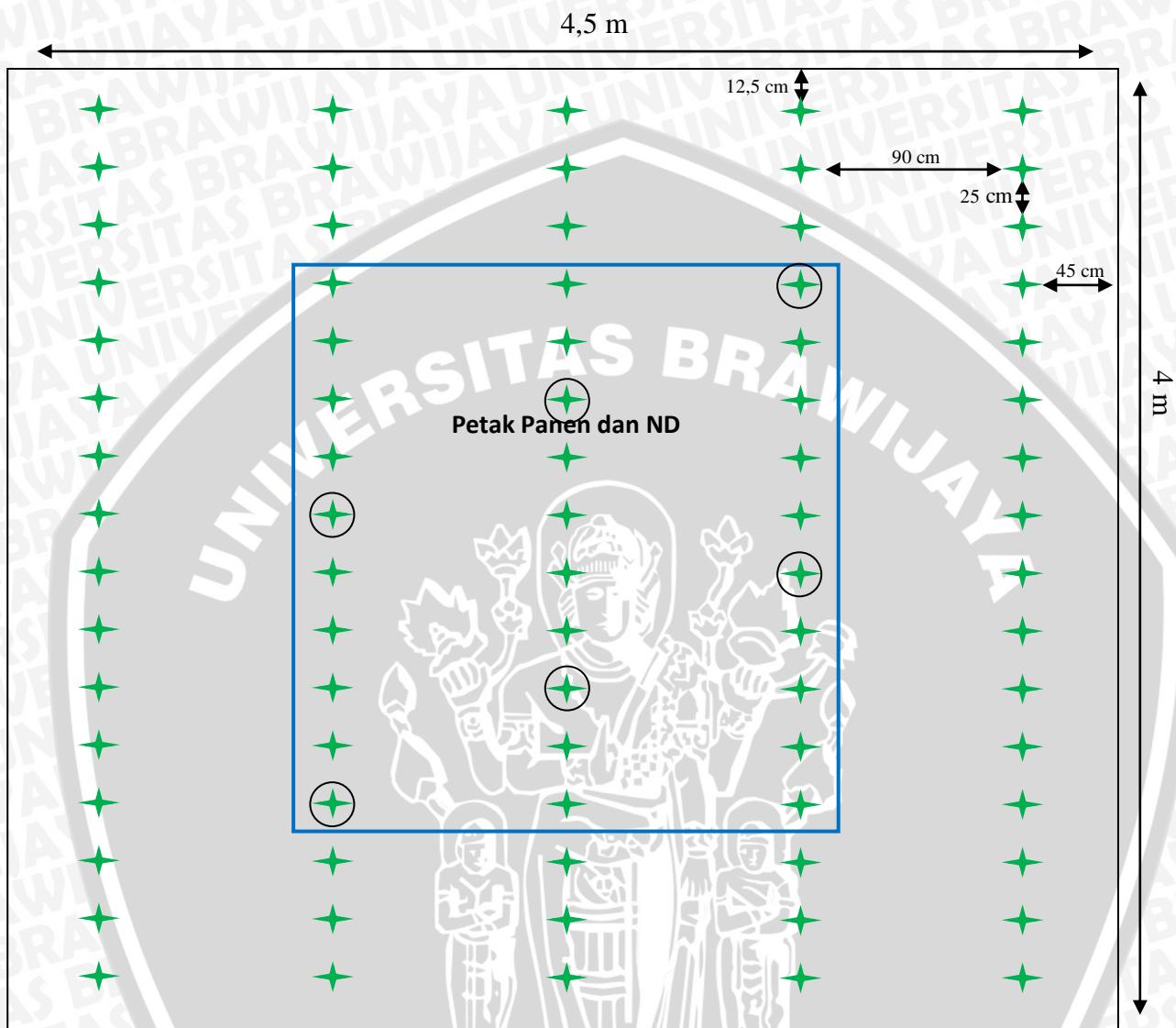


Gambar 5. Petak percobaan monokultur jagung manis (75 x 25 cm)

Keterangan :

- ◆ Tanaman Jagung manis
- Petak Panen
- Pengamatan Jagung manis non destruktif

Lampiran 4. Petak Percobaan 4



Gambar 6. Petak percobaan monokultur jagung manis (90 x 25 cm)

Keterangan :

- ◆ Tanaman Jagung manis
- Petak Panen
- Pengamatan Jagung manis non destruktif

| | |
|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Lampiran 5. Deskripsi Jagung manis varietas Jambore | |
| Jenis | : Hibrida silang tunggal |
| Golongan varietas | : Hibrida silang tunggal |
| Umur 50 % anther terbuka | : 49/ 55 / 61 hari (dat. rendah/ Menengah/ tinggi) |
| Umur 50% keluar rambut | : 51/ 57 / 63 hari (dat. rendah/ Menengah/ tinggi) |
| Umur mulai panen | : 65-75 hari setelah tanam |
| Batang | : Hijau, kokoh, bulat |
| Warna batang | : Hijau |
| Tinggi tanaman | : 164– 180 cm |
| Daun | : Lebar, Tegak |
| Warna daun | : Hijau |
| Keragaman tanaman | : Seragam |
| Tipe biji | : Sweetcorn (Shrunken) |
| Warna biji | : Kuning |
| Jumlah baris biji | : 14 – 16 baris |
| Perakaran | : Baik |
| Kerebahahan | : Tahan |
| Potensi hasil | : 23 ton/ha |
| Kadar gula | : 13.5 % brix |
| Panjang tongkol | : 18–21 cm |
| Diameter tengah tongkol | : 4,7–5,4 cm |
| Berat/tongkol (glondong) | : 450 gr |
| Berat/tongkol (kupasan) | : 325 gr |
| Ketahanan penyakit | : Toleran penyakit hawar daun (<i>Helminthosporium turicum</i>), tahan penyakit karat daun (<i>Puccinia sorghi</i>), dan Tahan bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i>) |
| Keterangan | : Tahan simpan, beradaptasi dengan baik di dataran rendah, menengah maupun tinggi |
| Daerah pengembangan | : Indonesia /Tropis |

Lampiran 6. Deskripsi Tanaman Buncis Tegak Varietas Spectacular

| | |
|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Asal | : PT. Sang Hyang Seri Indonesia |
| Silsilah | : Bes-001-SHS-Pj-005-003-002-002-002 |
| Golongan varietas | : Menyerbuk sendiri |
| Umur mulai berbunga | : 30-31 hari setelah tanam |
| Umur mulai panen | : 44-45 hari setelah tanam |
| Tipe tumbuh | : Tegak (determinate) |
| Tinggi tanaman | : 60,4 – 80,0 cm |
| Bentuk penampang batang | : Segi lima |
| Ukuran sisi luar penampang batang | : 0,2 -0,3 cm |
| Warna batang | : Hijau keunguan |
| Bentuk daun | : Deka |
| Ukuran daun | : Panjang 9,5 – 10 cm, lebar 8,0 – 8,4 cm |
| Warna daun | : Hijau tua |
| Tepi daun | : Rata |
| Ujung daun | : Runcing |
| Permukaan daun | : Kasar |
| Panjang tangkai daun | : 11,2 – 11,9 cm |
| Warna tangkai daun | : Hijau keunguan |
| Warna mahkota daun | : Ungu |
| Bentuk polong | : Gilig |
| Ukuran polong | : Panjang 16-16,9 cm, diameter 0,5-0,6 cm |
| Warna polong muda | : Hijau tua |
| Warna polong tua | : Coklat |
| Berat per polong | : 6,0 – 6,4 g |
| Jumlah polong per tandan | : 3 – 5 polong |
| Berat polong per tanaman | : 478,6 – 494,9 g |
| Jumlah polong per tanaman | : 80 – 120 polong |
| Rasa polong muda | : Manis |
| Warna biji | : Hitam |
| Bentuk hilum | : Datar |
| Berat 1000 biji | : 190,2 – 195,5 g |
| Jumlah biji per polong | : 7-8 biji |
| Hasil polong | : 13-14 ton/ha |
| Daya simpan polong suhu kamar | : 4-5 hari setelah panen |
| Keterangan | : Beradaptasi dengan baik di dataran tinggi altitude 700-1200 mdpl |
| Pengusul | : PT. Sang Hyang Seri |
| Peneliti | : S. Tarigan, Nur Awaludin, Totok Priyono, Kukuh Santoso, Anang Yahya, Ekawati, Iwan Hermawan, Diyah Desianti |

Lampiran 7. Perhitungan Pupuk untuk Tanaman Jagung Manis (75 x 25 cm)

- Luas petak 18 m²
- Populasi : $\frac{\text{luas lahan}}{\text{jarak tanam}} = \frac{450 \text{ cm} \times 400 \text{ cm}}{75 \text{ cm} \times 25 \text{ cm}} = 96 \text{ tanaman}$
- Dosis rekomendasi:

Urea (45% N) : 300 kg ha⁻¹

SP36 (36% P₂O₅) : 150 kg ha⁻¹

KCl (60 % K₂O) : 100 kg ha⁻¹

- Kebutuhan pupuk per petak (jarak tanam 75 cm x 25 cm)

$$\begin{aligned}\text{Urea (45% N)} &= \frac{\text{luas lahan}}{1 \text{ ha}} \times \text{dosis rekomendasi} \\ &= \frac{4,5 \text{ m} \times 4 \text{ m}}{10.000 \text{ m}^2} \times 300 \text{ kg} \\ &= 0,54 \text{ kg} = 540 \text{ g}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SP36 (36% P}_2\text{O}_5\text{)} &= \frac{\text{luas lahan}}{1 \text{ ha}} \times \text{dosis rekomendasi} \\ &= \frac{4,5 \text{ m} \times 4 \text{ m}}{10.000 \text{ m}^2} \times 150 \text{ kg} \\ &= 0,27 \text{ kg} = 270 \text{ g}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{KCl (60 % K}_2\text{O)} &= \frac{\text{luas lahan}}{1 \text{ ha}} \times \text{dosis rekomendasi} \\ &= \frac{4,5 \text{ m} \times 4 \text{ m}}{10.000 \text{ m}^2} \times 100 \text{ kg} \\ &= 0,18 \text{ kg} = 180 \text{ g}\end{aligned}$$

- Kebutuhan pupuk per lubang tanam

$$\begin{aligned}\text{Urea (45% N)} &= \frac{\text{kebutuhan pupuk per petak}}{\text{populasi}} \\ &= \frac{540 \text{ g}}{96} = 5,625 \text{ g}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SP36 (36% P}_2\text{O}_5\text{)} &= \frac{\text{kebutuhan pupuk per petak}}{\text{populasi}} \\ &= \frac{270 \text{ g}}{96} = 2,81 \text{ g}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{KCl (60 % K}_2\text{O)} &= \frac{\text{kebutuhan pupuk per petak}}{\text{populasi}} \\ &= \frac{180 \text{ g}}{96} = 1,87 \text{ g}\end{aligned}$$

- Dosis pupuk yang digunakan untuk seluruh perlakuan jagung manis adalah 5,625 g Urea/lubang tanam, 2,81 g SP36/lubang tanam dan 1,87 g KCl/lubang tanam.

Lampiran 8. Perhitungan Pupuk Untuk Tanaman Jagung Manis (90 x 25 cm)



- Luas petak 18 m²
- Populasi : $\frac{\text{luas lahan}}{\text{jarak tanam}} = \frac{450 \text{ cm} \times 400 \text{ cm}}{90 \text{ cm} \times 25 \text{ cm}} = 80 \text{ tanaman}$
- Dosis rekomendasi:
 - Urea (45% N) : 250 kg ha⁻¹
 - SP36 (36% P₂O₅) : 125 kg ha⁻¹
 - KCl (60 % K₂O) : 75 kg ha⁻¹
- Kebutuhan pupuk per petak (jarak tanam 90 cm x 25 cm)

$$\begin{aligned}\text{Urea (45% N)} &= \frac{\text{luas lahan}}{1 \text{ ha}} \times \text{dosis rekomendasi} \\ &= \frac{4,5 \text{ m} \times 4 \text{ m}}{10.000 \text{ m}^2} \times 250 \text{ kg} \\ &= 0,45 \text{ kg} = 450 \text{ g}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SP36 (36% P}_2\text{O}_5\text{)} &= \frac{\text{luas lahan}}{1 \text{ ha}} \times \text{dosis rekomendasi} \\ &= \frac{4,5 \text{ m} \times 4 \text{ m}}{10.000 \text{ m}^2} \times 125 \text{ kg} \\ &= 0,225 \text{ kg} = 225 \text{ g}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{KCl (60 % K}_2\text{O)} &= \frac{\text{luas lahan}}{1 \text{ ha}} \times \text{dosis rekomendasi} \\ &= \frac{4,5 \text{ m} \times 2 \text{ m}}{10.000 \text{ m}^2} \times 75 \text{ kg} \\ &= 0,135 \text{ kg} = 135 \text{ g}\end{aligned}$$

- Kebutuhan pupuk per lubang tanam

$$\begin{aligned}\text{Urea (45% N)} &= \frac{\text{kebutuhan pupuk per petak}}{\text{populasi}} \\ &= \frac{450 \text{ g}}{80} = 5,63 \text{ g}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SP36 (36% P}_2\text{O}_5\text{)} &= \frac{\text{kebutuhan pupuk per petak}}{\text{populasi}} \\ &= \frac{225 \text{ g}}{80} = 2,81 \text{ g}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{KCl (60 % K}_2\text{O)} &= \frac{\text{kebutuhan pupuk per petak}}{\text{populasi}} \\ &= \frac{135 \text{ g}}{80} = 1,69 \text{ g}\end{aligned}$$

➤ Dosis pupuk yang digunakan untuk seluruh perlakuan jagung manis adalah 5,63 g Urea/lubang tanam, 2,81 g SP36/lubang tanam dan 1,69 g KCl/lubang tanam.

Lampiran 9. Perhitungan Pupuk Untuk Tanaman Baby Buncis

- Luas petak 18 m²

- Populasi : $\frac{\text{luas lahan}}{\text{jarak tanam}} = \frac{450 \text{ cm} \times 400 \text{ cm}}{40 \text{ cm} \times 25 \text{ cm}} = 96 \text{ tanaman}$

- Dosis rekomendasi:

Urea (45% N) : 100 kg ha⁻¹

SP36 (36% P₂O₅) : 150 kg ha⁻¹

KCl (60 % K₂O) : 150 kg ha⁻¹

- Kebutuhan pupuk per petak (jarak tanam 40 cm x 25 cm)

$$\begin{aligned}\text{Urea (45% N)} &= \frac{\text{luas lahan}}{1 \text{ ha}} \times \text{dosis rekomendasi} \\ &= \frac{4,5 \text{ m} \times 4 \text{ m}}{10.000 \text{ m}^2} \times 100 \text{ kg} \\ &= 0,18 \text{ kg} = 180 \text{ g}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SP36 (36% P}_2\text{O}_5\text{)} &= \frac{\text{luas lahan}}{1 \text{ ha}} \times \text{dosis rekomendasi} \\ &= \frac{4,5 \text{ m} \times 4 \text{ m}}{10.000 \text{ m}^2} \times 150 \text{ kg} \\ &= 0,27 \text{ kg} = 270 \text{ g}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{KCl (60 % K}_2\text{O)} &= \frac{\text{luas lahan}}{1 \text{ ha}} \times \text{dosis rekomendasi} \\ &= \frac{4,5 \text{ m} \times 4 \text{ m}}{10.000 \text{ m}^2} \times 150 \text{ kg} \\ &= 0,27 \text{ kg} = 270 \text{ g}\end{aligned}$$

- Kebutuhan pupuk per lubang tanam

$$\begin{aligned}\text{Urea (45% N)} &= \frac{\text{kebutuhan pupuk per petak}}{\text{populasi}} \\ &= \frac{180 \text{ g}}{96} = 1,875 \text{ g}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SP36 (36% P}_2\text{O}_5\text{)} &= \frac{\text{kebutuhan pupuk per petak}}{\text{populasi}} \\ &= \frac{270 \text{ g}}{96} = 2,81 \text{ g}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{KCl (60 % K}_2\text{O)} &= \frac{\text{kebutuhan pupuk per petak}}{\text{populasi}} \\ &= \frac{270 \text{ g}}{96} = 2,81 \text{ g}\end{aligned}$$

- Dosis pupuk yang digunakan untuk seluruh perlakuan jagung manis adalah 1,875 g Urea/lubang tanam, 2,81 g SP36/lubang tanam dan 2,81 g KCl/lubang tanam.



Lampiran 10. Hasil Analisis Ragam Tinggi Tanaman Jagung Manis (cm) umur 21, 35, 49 dan 63 hst

Hasil Analisis Ragam Tinggi Tanaman Jagung Manis Umur 21 hst

| SK | DB | JK | KT | | F Hitung | 5% | 1% |
|-----------|----|---------|---------|----|----------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 6.1997 | 3.0999 | tn | 0.5396 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 5.9826 | 0.8547 | tn | 0.149 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 80.4228 | 5.74449 | | | | |
| Total | 23 | 92.6052 | | | | | |

Hasil Analisis Ragam Tinggi Tanaman Jagung Manis Umur 35 hst

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|-----------|----------|----|---------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 116.8913 | 58.4457 | tn | 0.6685 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 60.3285 | 8.6184 | tn | 0.099 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 1223.9608 | 87.42577 | | | | |
| Total | 23 | 1401.1806 | | | | | |

Hasil Analisis Ragam Tinggi Tanaman Jagung Manis Umur 49 hst

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|-----------|-----------|----|---------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 144.1491 | 72.0745 | tn | 0.2646 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 628.2862 | 89.7552 | tn | 0.329 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 3814.0725 | 272.43375 | | | | |
| Total | 23 | 4586.5078 | | | | | |

Hasil Analisis Ragam Tinggi Tanaman Jagung Manis Umur 63 hst

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|-----------|-----------|----|---------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 272.7024 | 136.3512 | tn | 0.3230 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 230.8793 | 32.9828 | tn | 0.078 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 5910.8477 | 422.20341 | | | | |
| Total | 23 | 6414.4294 | | | | | |



Lampiran 11. Hasil Analisis Ragam Jumlah Daun Tanaman Jagung Manis (cm) umur 21,35, 49 dan 63 hst

Hasil Analisis Ragam Jumlah Daun Tanaman Jagung Manis Umur 21 hst

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|--------|---------|----|---------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 0.0902 | 0.0451 | tn | 0.2993 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 0.0321 | 0.0046 | tn | 0.030 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 2.1085 | 0.15061 | | | | |
| Total | 23 | 2.2307 | | | | | |

Hasil Analisis Ragam Jumlah Daun Tanaman Jagung Manis Umur 35 hst

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|--------|---------|----|---------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 0.0992 | 0.0496 | tn | 0.3135 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 0.1919 | 0.0274 | tn | 0.173 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 2.2154 | 0.15824 | | | | |
| Total | 23 | 2.5065 | | | | | |

Hasil Analisis Ragam Jumlah Daun Tanaman Jagung Manis Umur 49 hst

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|--------|---------|----|---------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 1.3868 | 0.6934 | tn | 2.4087 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 1.1024 | 0.1575 | tn | 0.547 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 4.0302 | 0.28787 | | | | |
| Total | 23 | 6.5194 | | | | | |

Hasil Analisis Ragam Jumlah Daun Tanaman Jagung Manis Umur 63 hst

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|--------|---------|----|---------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 1.8954 | 0.9477 | tn | 3.3791 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 1.8693 | 0.2670 | tn | 0.952 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 3.9265 | 0.28046 | | | | |
| Total | 23 | 7.6913 | | | | | |



Lampiran 12. Hasil Analisis Ragam Luas Daun Tanaman Jagung Manis (cm) umur 21, 35, 49 dan 63 hst

Hasil Analisis Ragam Luas Daun Tanaman Jagung Manis Umur 21 hst

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|-----------|----------|----|---------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 92.6171 | 46.3086 | tn | 0.7062 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 619.8208 | 88.5458 | tn | 1.350 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 917.9959 | 65.57113 | | | | |
| Total | 23 | 1630.4338 | | | | | |

Hasil Analisis Ragam Luas Daun Tanaman Jagung Manis Umur 35 hst

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|------------|------------|----|---------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 3509.1850 | 1754.5925 | tn | 1.5449 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 9633.6055 | 1376.2294 | tn | 1.212 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 15900.2267 | 1135.73048 | | | | |
| Total | 23 | 29043.0172 | | | | | |

Hasil Analisis Ragam Luas Daun Tanaman Jagung Manis Umur 49 hst

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|-------------|------------|----|---------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 51366.3930 | 25683.1965 | tn | 4.2450 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 54501.9578 | 7785.9940 | tn | 1.287 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 84702.3534 | 6050.16810 | | | | |
| Total | 23 | 190570.7043 | | | | | |

Hasil Analisis Ragam Luas Daun Tanaman Jagung Manis Umur 63 hst

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|-------------|-------------|----|---------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 22578.2454 | 11289.1227 | tn | 0.8067 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 61288.1214 | 8755.4459 | tn | 0.626 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 195922.6468 | 13994.47477 | | | | |
| Total | 23 | 279789.0136 | | | | | |



Lampiran 13. Hasil Analisis Ragam Indeks Luas Daun Tanaman Jagung Manis (cm) umur 21, 35, 49 dan 63 hst

Hasil Analisis Ragam Indeks Luas Daun Tanaman Jagung Manis Umur 21 hst

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|-----------|-----------|----|---------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 0.0000198 | 0.0000099 | tn | 0.7108 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 0.0009144 | 0.0001306 | ** | 9.393 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 0.0001947 | 0.0000139 | | | | |
| Total | 23 | 0.0011289 | | | | | |

Hasil Analisis Ragam Indeks Luas Daun Tanaman Jagung Manis Umur 35 hst

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|------------|------------|----|---------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 0.00081886 | 0.00040943 | tn | 1.4736 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 0.00424890 | 0.00060699 | tn | 2.185 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 0.00388976 | 0.00027784 | | | | |
| Total | 23 | 0.00895753 | | | | | |

Hasil Analisis Ragam Indeks Luas Daun Tanaman Jagung Manis Umur 49 hst

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|---------|---------|----|---------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 0.01222 | 0.00611 | tn | 4.27286 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 0.02024 | 0.00289 | tn | 2.02190 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 0.02002 | 0.00143 | | | | |
| Total | 23 | 0.05247 | | | | | |

Hasil Analisis Ragam Indeks Luas Daun Tanaman Jagung Manis Umur 63 hst

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|---------|---------|----|---------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 0.00528 | 0.00264 | tn | 0.80385 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 0.05950 | 0.00850 | tn | 2.58688 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 0.04600 | 0.00329 | | | | |
| Total | 23 | 0.11078 | | | | | |



Lampiran 14. Hasil Analisis Ragam Komponen Hasil Tanaman Jagung Manis

Hasil Analisis Ragam Panjang Tongkol Tanaman Jagung Manis

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|---------|---------|----|---------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 4.6151 | 2.3076 | tn | 0.8314 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 18.3932 | 2.6276 | tn | 0.947 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 38.8555 | 2.77539 | | | | |
| Total | 23 | 61.8637 | | | | | |

Hasil Analisis Ragam Diameter Tongkol Tanaman Jagung Manis

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|--------|---------|----|---------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 0.5229 | 0.2614 | tn | 2.9533 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 0.5959 | 0.0851 | tn | 0.962 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 1.2394 | 0.08853 | | | | |
| Total | 23 | 2.3582 | | | | | |

Hasil Analisis Ragam Berat Segar Tongkol Dengan Kelobot Tanaman Jagung Manis

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|------------|-----------|----|---------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 1498.0563 | 749.0282 | tn | 1.3767 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 10597.1391 | 1513.8770 | * | 2.783 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 7616.9229 | 544.06592 | | | | |
| Total | 23 | 19712.1184 | | | | | |

Hasil Analisis Ragam Berat Segar Tongkol Tanpa Kelobot Tanaman Jagung Manis

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|-----------|-----------|----|---------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 487.2652 | 243.6326 | tn | 1.2743 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 3917.5469 | 559.6496 | * | 2.927 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 2676.7493 | 191.19638 | | | | |
| Total | 23 | 7081.5615 | | | | | |

Hasil Analisis Ragam Hasil Panen (ton ha⁻¹) Tanaman Jagung Manis

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|---------|---------|----|---------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 2.1587 | 1.0794 | tn | 1.7339 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 19.0037 | 2.7148 | ** | 4.361 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 8.7150 | 0.62250 | | | | |
| Total | 23 | 29.8773 | | | | | |



Lampiran 15. Hasil Analisis Ragam Tinggi Tanaman Baby Buncis Tipe Tegak (cm) umur 10, 20, 30 dan 40 hst

Hasil Analisis Ragam Tinggi Tanaman Baby Buncis Umur 10 hst

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|----------|---------|----|---------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 0.3090 | 0.1545 | tn | 0.2376 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 430.1827 | 61.4547 | ** | 94.518 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 9.1027 | 0.65019 | | | | |
| Total | 23 | 439.5944 | | | | | |

Hasil Analisis Ragam Tinggi Tanaman Baby Buncis Umur 20 hst

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|-----------|----------|----|---------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 29.0782 | 14.5391 | tn | 2.2379 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 2115.1135 | 302.1591 | ** | 46.509 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 90.9554 | 6.49681 | | | | |
| Total | 23 | 2235.1471 | | | | | |

Hasil Analisis Ragam Tinggi Tanaman Baby Buncis Umur 30 hst

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|-----------|----------|----|---------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 26.2985 | 13.1493 | tn | 1.7692 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 4835.3979 | 690.7711 | ** | 92.942 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 104.0521 | 7.43230 | | | | |
| Total | 23 | 4965.7485 | | | | | |

Hasil Analisis Ragam Tinggi Tanaman Baby Buncis Umur 40 hst

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|------------|-----------|----|---------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 112.8770 | 56.4385 | tn | 1.9686 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 10762.1360 | 1537.4480 | ** | 53.626 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 401.3778 | 28.66984 | | | | |
| Total | 23 | 11276.3907 | | | | | |



Lampiran 16. Hasil Analisis Ragam Jumlah Daun Baby Buncis Tipe Tegak (cm) umur 10, 20, 30 dan 40 hst

Hasil Analisis Ragam Jumlah Daun Tanaman Baby Buncis Umur 10 hst

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|---------|---------|----|---------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 0.0000 | 0.0000 | tn | 0.0000 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 15.6783 | 2.2398 | ** | 167.982 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 0.1867 | 0.01333 | | | | |
| Total | 23 | 15.8650 | | | | | |

Hasil Analisis Ragam Jumlah Daun Tanaman Baby Buncis Umur 20 hst

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|----------|---------|----|---------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 2.5833 | 1.2917 | tn | 1.4867 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 160.8467 | 22.9781 | ** | 26.448 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 12.1633 | 0.86881 | | | | |
| Total | 23 | 175.5933 | | | | | |

Hasil Analisis Ragam Jumlah Daun Tanaman Baby Buncis Umur 30 hst

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|-----------|----------|----|---------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 6.2533 | 3.1267 | tn | 2.0278 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 974.1333 | 139.1619 | ** | 90.253 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 21.5867 | 1.54190 | | | | |
| Total | 23 | 1001.9733 | | | | | |

Hasil Analisis Ragam Jumlah Daun Tanaman Baby Buncis Umur 40 hst

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|-----------|----------|----|---------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 62.6433 | 31.3217 | tn | 2.7038 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 4552.7717 | 650.3960 | ** | 56.144 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 162.1833 | 11.58452 | | | | |
| Total | 23 | 4777.5983 | | | | | |



Lampiran 17. Hasil Analisis Ragam Jumlah Cabang Baby Buncis Tipe Tegak (cm) umur 10, 20, 30 dan 40 hst

Hasil Analisis Ragam Jumlah Cabang Tanaman Baby Buncis Umur 10 hst

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|---------|---------|----|---------|--------|--------|
| Ulangan | 2 | 0,0300 | 0,0150 | tn | 0,6117 | 3,7400 | 6,5100 |
| Perlakuan | 7 | 16,0267 | 2,2895 | ** | 93,359 | 2,7700 | 4,2800 |
| Galat | 14 | 0,3433 | 0,02452 | | | | |
| Total | 23 | 16,4000 | | | | | |

Hasil Analisis Ragam Jumlah Cabang Tanaman Baby Buncis Umur 20 hst

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|---------|---------|----|---------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 0.0433 | 0.0217 | tn | 0.1550 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 55.5583 | 7.9369 | ** | 56.789 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 1.9567 | 0.13976 | | | | |
| Total | 23 | 57.5583 | | | | | |

Hasil Analisis Ragam Jumlah Cabang Tanaman Baby Buncis Umur 30 hst

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|----------|---------|----|---------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 0.5233 | 0.2617 | tn | 0.7878 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 164.3450 | 23.4779 | ** | 70.686 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 4.6500 | 0.33214 | | | | |
| Total | 23 | 169.5183 | | | | | |

Hasil Analisis Ragam Jumlah Cabang Tanaman Baby Buncis Umur 40 hst

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|----------|---------|----|---------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 2.5433 | 1.2717 | tn | 2.2282 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 403.1400 | 57.5914 | ** | 100.911 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 7.9900 | 0.57071 | | | | |
| Total | 23 | 413.6733 | | | | | |



Lampiran 18. Hasil Analisis Ragam Komponen Hasil Tanaman Baby Buncis
 Hasil Analisis Ragam Jumlah Polong/tanaman Tanaman Baby Buncis Tipe Tegak

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|----------|---------|----|---------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 3.3370 | 1.6685 | tn | 1.5646 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 213.7881 | 30.5412 | ** | 28.638 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 14.9301 | 1.06644 | | | | |
| Total | 23 | 232.0553 | | | | | |

Hasil Analisis Ragam Panjang Polong Tanaman Baby Buncis Tipe Tegak

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|-----------|----------|----|---------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 13.2085 | 6.6043 | tn | 1.6060 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 1282.6464 | 183.2352 | ** | 44.557 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 57.5729 | 4.11235 | | | | |
| Total | 23 | 1353.4278 | | | | | |

Hasil Analisis Ragam Bobot Segar Polong/tanaman Tanaman Baby Buncis Tipe Tegak

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|-----------|----------|----|---------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 154.6569 | 77.3284 | tn | 2.4987 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 4637.4917 | 662.4988 | ** | 21.407 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 433.2640 | 30.94743 | | | | |
| Total | 23 | 5225.4126 | | | | | |

Hasil Analisis Ragam Hasil Panen (ton/ha) Tanaman Baby Buncis Tipe Tegak

| SK | DB | JK | KT | | Fhitung | 5% | 1% |
|-----------|----|---------|---------|----|---------|-------|-------|
| Ulangan | 2 | 0.0381 | 0.0191 | tn | 0.1555 | 3.740 | 6.510 |
| Perlakuan | 7 | 72.7276 | 10.3897 | ** | 84.786 | 2.770 | 4.280 |
| Galat | 14 | 1.7156 | 0.12254 | | | | |
| Total | 23 | 74.4813 | | | | | |



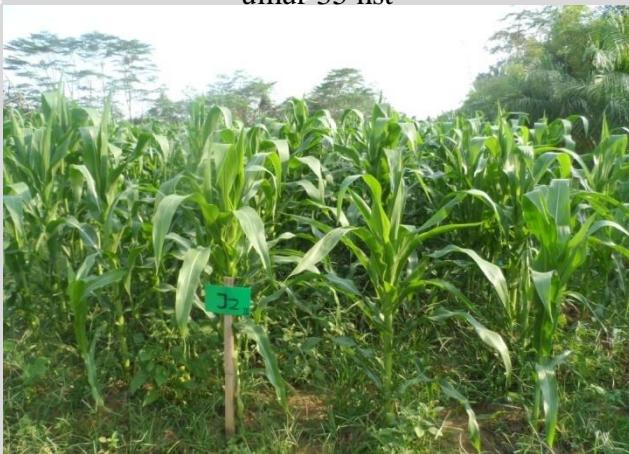
Lampiran 19. Tabel Analisis Usahatani Budidaya Monokultur Tanaman Jagung Manis dan Tumpangsari Jagung Manis dengan Baby Buncis Sesuai Perlakuan Pada Luasan 1 hektar

| Perlakuan | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 |
|-------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| A. BIAYA PRODUKSI | | | | | | | | |
| 1. Biaya tidak tetap | | | | | | | | |
| a. Biaya Sarana Produksi | | | | | | | | |
| 1. Benih Jagung Manis 30 pcs dan 25 pcs @ Rp 55.000 | Rp 1,650,000 | Rp 1,650,000 | Rp 1,650,000 | Rp 1,650,000 | Rp 1,375,000 | Rp 1,375,000 | Rp 1,375,000 | Rp 1,375,000 |
| 2. Benih Buncis 80 pcs @27500 | - | Rp 2,200,000 | Rp 2,200,000 | Rp 2,200,000 | - | Rp 2,200,000 | Rp 2,200,000 | Rp 2,200,000 |
| 3. Pupuk dengan asumsi : | Rp 4,175,000 | Rp 4,175,000 | Rp 4,175,000 | Rp 4,175,000 | Rp 3,925,000 | Rp 3,925,000 | Rp 3,925,000 | Rp 3,925,000 |
| 1 kg urea Rp 2.500 | Rp 1,125,000 | Rp 1,125,000 | Rp 1,125,000 | Rp 1,125,000 | Rp 1,000,000 | Rp 1,000,000 | Rp 1,000,000 | Rp 1,000,000 |
| 1 kg SP 36 Rp 3.000 | Rp 900,000 | Rp 900,000 | Rp 900,000 | Rp 900,000 | Rp 825,000 | Rp 825,000 | Rp 825,000 | Rp 825,000 |
| 1 kg KCI Rp 2.000 | Rp 500,000 | Rp 500,000 | Rp 500,000 | Rp 500,000 | Rp 450,000 | Rp 450,000 | Rp 450,000 | Rp 450,000 |
| 4. Pestisida | Rp 1,750,000 |
| Sub total | Rp 7,675,000 | Rp 9,875,000 | Rp 9,875,000 | Rp 9,875,000 | Rp 7,150,000 | Rp 9,350,000 | Rp 9,350,000 | Rp 9,350,000 |
| b. Biaya tenaga kerja | | | | | | | | |
| 1. TK (mengolah tanah) 40 HOK @ Rp 17.500 | Rp 700,000 |
| 2. TK (Tanam) 15 HOK @15.000 | Rp 225,000 |
| 3. TK (Pembibitan, Pemupukan, Penyiangan) 22 HOK @15.000 | Rp 330,000 |
| 4. TK (Panen) 15 HOK @15000 | Rp 225,000 |
| 5. Biaya transportasi | Rp 750,000 |
| Sub total | Rp 2,230,000 |
| 2. Biaya tetap | | | | | | | | |
| a. Harga sewa tanah 1 musim tanam | Rp 5.000,000 |
| b. Pengeluaran tak terduga (10% dari biaya total) | Rp 1,490,500 | Rp 1,710,500 | Rp 1,710,500 | Rp 1,710,500 | Rp 1,438,000 | Rp 1,658,000 | Rp 1,658,000 | Rp 1,658,000 |
| Sub total | Rp 6,490,500 | Rp 6,710,500 | Rp 6,710,500 | Rp 6,710,500 | Rp 6,438,000 | Rp 6,658,000 | Rp 6,658,000 | Rp 6,645,000 |
| Total (a) | Rp 16,395,500 | Rp 18,815,500 | Rp 18,815,500 | Rp 18,815,500 | Rp 15,818,000 | Rp 18,238,000 | Rp 18,238,000 | Rp 18,238,000 |
| B. PRODUKSI DAN PENDAPATAN | | | | | | | | |
| Produksi jagung manis ton ha-1 | 13.07 | 12.71 | 14.53 | 14.00 | 12.34 | 12.05 | 12.17 | 13.98 |
| Produksi baby buncis ton ha-1 | - | 3.29 | 3.35 | 2.93 | - | 4.703 | 4.749 | 3.550 |
| Harga jual Jagung Manis Rp 3.000 / kg | Rp 39,210,000 | Rp 38,130,000 | Rp 43,590,000 | Rp 42,000,000 | Rp 37,020,000 | Rp 36,150,000 | Rp 36,510,000 | Rp 41,940,000 |
| Harga jual Baby buncis Rp 6.000 / kg | - | Rp 19,740,000 | Rp 20,100,000 | Rp 17,580,000 | - | Rp 28,218,000 | Rp 28,494,000 | Rp 21,300,000 |
| C. Keuntungan | Rp 22,814,500 | Rp 19,314,500 | Rp 24,774,500 | Rp 23,284,500 | Rp 21,202,000 | Rp 17,912,000 | Rp 18,272,000 | Rp 23,702,000 |
| D. BEP | Rp 1,254 | Rp 1,480 | Rp 1,295 | Rp 1,344 | Rp 1,282 | Rp 1,514 | Rp 1,499 | Rp 1,305 |
| E. B/C ratio | 1.39 | 1.03 | 1.32 | 1.23 | 1.34 | 0.98 | 1.00 | 1.30 |

Lampiran 20. Dokumentasi penelitian



Gambar 7a. Perlakuan monokultur jagung manis (75 cm x 25 cm) pengamatan umur 35 hst



Gambar 7b. Perlakuan Tumpangsari jagung manis (75 cm x 25 cm) dengan baby buncis pengamatan pada umur 35 hst



Gambar 7c. Perlakuan Tumpangsari jagung manis (90 cm x 25 cm) dengan baby buncis pengamatan pada umur 35 hst



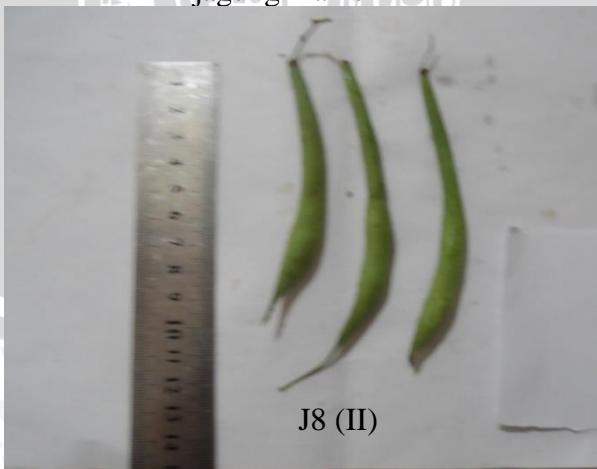
Gambar 9. (a) Tongkol jagung manis (J_1), (b) Tongkol jagung manis (J_2), (c) Tongkol jagung manis (J_3), (d) Tongkol jagung manis (J_4), (e) Tongkol jagung manis (J_5), (f) Tongkol jagung manis (J_6), (g) Tongkol jagung manis (J_7), (h) Tongkol jagung manis (J_8)



Gambar 8a. Hasil panen baby buncis yang ditanam bersamaan dengan jagung manis



Gambar 8b. Hasil panen baby buncis yang ditanam 10 hst setelah jagung manis



Gambar 8c. Hasil panen baby buncis yang ditanam 20 hst setelah jagung manis